

BAB III

PROFIL DESA MANUNGGAL

A. Sejarah Desa Maunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang

Mengenai sejarah Kecamatan Labuhan Deli belum ada sumber-sumber tertulis yang menyatakan bagaimana asal muasal Kecamatan ini. Labuhan Deli adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, Indonesia. Labuhan Deli berasal dari kata Pelabuhan dibawah kekuasaan kesultanan Deli, daerah ini adalah sebagian dari sejarah Kerajaan Deli, pada zaman penjajahan Belanda daerah ini merupakan pusat perdagangan maupun kegiatan lainnya. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia 17 agustus 1945 Kerajaan Deli menjadi bagian dari Kabupaten Deli Serdang yakni gabungan Kesultanan Deli dan Kesultanan Serdang. Setelah masa kemerdekaan Republik Indonesia, pembangunan pertumbuhan yang begitu pesat, kota Medan sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara membutuhkan perluasan wilayah sebagai pusat pemerintahan, perdagangan dan pusat industri, sehingga yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Deli Serdang akibat perluasan kota yang tak terelakan, maka pada tahun 1974 sebagian besar desa-desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli kemudian menjadi bagian administrasi Kota Medan. Sejak itu Kecamatan Labuhan Deli hanya terdiri dari 4 Desa yaitu Desa Helvetia, Desa Pematang Johar, Desa Telaga Tujuh dan Desa Karang Gading. Kemudian pada tahun 1995 Desa Helvetia dimekarkan menjadi 2 Desa yaitu Desa Manunggal dan Desa Helvetia sehingga dari tahun 1995 sampai sekarang Kecamatan Labuhan Deli Menjadi 5 Desa yaitu Desa Helvetia, Manunggal, Pematang Johar, Telaga Tujuh, dan Desa Karang Gading. Alamat Kantor Camat JL. Veteran No. 21 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

B. Letak Geografis Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Kabupaten Deli Serdang secara geografis terletak di antara $2^{\circ}57' - 3^{\circ}16'$ Lintang Utara dan $98^{\circ}33' - 99^{\circ}27'$ Bintang Timur, merupakan bagian dari wilayah pada posisi silang di kawasan palung pasifik barat dengan luas wilayah 2.497,72 km² dari luas Provinsi Sumatra Utara dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Sumtera
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat

Kecamatan Labuhan Deli terletak memiliki luas wilayah mencapai $\pm 127,23\text{km}^2$ jumlah penduduk 52.729 jiwa. Kecamatan ini berjarak $\pm 44\text{km}$ dari ibu kota Medan dengan waktu tempuh 1 jam. Adapun Kecamatan Labuhan Deli memiliki 5 Desa yaitu Desa Helvetia, Desa Manunggal, Desa Pematang Johor, Desa Karang Gading, dan Desa Telaga Tujuh. Penelitian terfokus kepada Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. Luas wilayah Desa Manunggal adalah 24.646km^2 yang berbatasan dengan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Medan Marelan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Mulia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kelumpang Kecamatan Hamparan Perak

C. Kondisi Demografis Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu.

Penduduk Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang memiliki ciri majemuk yaitu meliputi unsur agama, suku etnis, budaya dan keragaman (*plural*) adat istiadat. Hal ini memunculkan karakter sebagian besar penduduk Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang bersifat terbuka. Secara demografis, Desa Manunggal pada saat ini sedang mengalami masa transisi demografis. Kondisi tersebut menunjukkan proses pergeseran dari suatu keadaan dimana tingkat kelahiran dan kematian tinggi di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Berbagai faktor yang mempengaruhi proses penurunan tingkat kelahiran adalah perubahan pola pikir masyarakat dan perubahan sosial ekonominya. Disisi lain adanya faktor perbaikan gizi, kesehatan yang memadai juga mempengaruhi tingkat kematian. Dalam kependudukan dikenal istilah transisi pendudukan. Istilah ini mengacu pada suatu proses pergeseran dari suatu keadaan dimana tingkat kelahiran dan kematian rendah. Penurunan pada tingkat kelahiran ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain di perolehnya, dan juga di sebabkan oleh perubahan pada aspek sosial ekonomi.

Perurunan tingkat kematian disebabkan oleh membaiknya gizi masyarakat akibat dari pertumbuhan pendapat masyarakat. Pada tahap ini pertumbuhan penduduk mulai menurun. Pada akhir proses transisi ini, baik tingkat kelahiran maupun kematian sudah tidak banyak berubah lagi, akibat jumlah penduduk juga cenderung untuk tidak banyak berubah, kecuali disebabkan faktor *migrasi* atau *urbanisasi*¹. Komponen kependudukan lainnya umumnya menggambarkan berbagai dinamika sosial yang terjadi dimasyarakat, baik secara sosial maupun kultur. Menurut tingkat kelahiran (*fertilitas*) dan tingkat kematian (*mortalitas*), meningkatnya arus perpindahan antara daerah (*migrasi*) dan proses urbanisasi, termasuk arus pulang balik (*comuniters*), mempengaruhi kebijakan kependudukan yang diterapkan. Pada akhir proses transisi ini, baik tingkat kelahiran maupun kematian sudah tidak banyak berubah lagi, akibatnya jumlah penduduk juga cenderung untuk tidak banyak berubah, kecuali disebabkan faktor migrasi atau urbanisasi.

Komposisi penduduk Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang pada akhir tahun 2015 dari laki-laki 10.698 orang dan perempuan sebanyak 10.293 orang. Kepadatan penduduk rata-rata Desa Manunggal Kecamatan Labuhan deli Kabupaten Deli Serdang 1.193 jiwa/ km.

¹ Wawancara dengan pak sutrisno sebagai: Sekdes Manunggal Kecamatan Labuhan deli Kabupaten Deli serdang Tahun 2017. Tanggal 16 oktober 2017

D. Kondisi Agama Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Sebagai Neagara yang besar Indonesia merupakan Negara yang memiliki masyarakat yang majemuk. Kemajemukan tersebut dapat dilihat dengan adanya perbedaan-perbedaan yang jelas dan dapat membedakan diantara mereka (masyarakat Indonesia) salah satu dari kemajemukan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah kemajemukan dibidang agama. Di Indonesia ada lima yang diakui oleh Negara yaitu: agama Islam sebagai agama yang terbanyak penganutnya, agama Kristen, agama Khatolik, agama Hindu, dan agama Budha, serta ditambah dengan agama Konghuchu yang belakangan ini diakui dan disahkan keberadaannya di Indonesia sudah sejak dulu kala telah mempunyai agama tradisional yang lahir dari ibu pertiwi bangsa Indonesia.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia ada dijumpai kemajemukan dalam beragama, bukan berarti hubungan antara agama yang satu dengan yang lainnya menjadi tidak harmonis. Realita ini dapat dilihat pada acara hari besar keagamaan tertentu yang tidak hanya dihadiri oleh penduduk agama yang bersangkutan, akan tetapi dihadiri oleh pemeluk agama yang lain.

Agama merupakan hak asasi setiap individu untuk memeluknya, artinya tidak ada paksaan dalam menganut sebuah agama. Begitu juga penduduk di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai *heterogenan* agama. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk menurut agamanya dapat dilihat dibawah ini:

No.	Agama	Jumlah Penganut
1	Islam	16.390 jiwa
2	Kristen	364 jiwa
3	Khatolik	31 jiwa
4	Hindu	21 jiwa
5	Budha	57 jiwa
Jumlah Penduduk		16.863 jiwa

Keberadaan agama sangat berpengaruh pada keadaan dan kehidupan masyarakat. Setiap individu yang menginginkan sebuah kehidupan yang lebih baik, tenang, dan damai akan memilih agama sebagai pedoman dalam menjalankan aktifitas kehidupannya. Dan berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang banyak menganut agama Islam dengan jumlah 16.390 jiwa. Kemudian dapat dilihat juga penganut yang lainnya, menunjukkan bahwa dengan perbedaan agama bukanlah sebagai alat untuk membeda-bedakan warganya melainkan dijadikan sebagai sarana untuk memperkaya budaya bangsa.

E. Kondisi Pendidikan Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan dan pengembangan masyarakat kearah yang lebih baik dengan kata lain masyarakat sejahtera yang salah satunya dapat diwujudkan jika kependidikan dapat terpenuhi. Pendidikan merupakan tolak ukur didalam lingkungan masyarakat, sebab fungsi pendidikan adalah sangat mutlak diperlukan dalam rangka pembinaan masyarakat baik secara individu maupun kelompok.²

Pendidikan juga merupakan proses pemindahan nilai budaya kepada individu dan msayarakat karena harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dalam pelaksanaan program pembangunan, maupun keberlanjutannya. Hal ini penting diprioritaskan karena efektivitas pembangunan bangsa berkenaan dengan nasib dan masa depan bangsa.³

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang adalah membangun sarana pendidikan berupa gedung-gedung sekolah. Karena tanpa adanya sarana maka kecil kemungkinan akan menghambat proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana fisik pendidikan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dapat kita lihat

F. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Sungguhpun dalam kehidupan politik dan ekonomi tidak terpisah satu sama lain, namun untuk kepentingan analisa perlu melihat kedua unsure kehidupan itu sebagai subsistem yang mempunyai sifat dan fungsi tersendiri. Kalau Negara sebagai sistem politik mempunyai unsur utama penggunaan kekuasaan memaksa secara sah dalam batas tanggung jawab kepada masyarakat secara keseluruhan, maka ekonomi sebagai sistem perorganisasian pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa yang biasanya tersedia secara langka.⁴

Sosial ekonomi dapat diartikan sebagai suatu cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap jasa dan barang dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Perekonomian adalah suatu hal yang turut menentukan keadaan masyarakat itu sendiri juga mata pencarian merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan pokok kehidupan manusia.

Kondisi sosial yang terbagi atas pendidikan, kesehatan, kemiskinan, keamanan dan ketertiban, agama dan lainnya, merupakan factor penunjang dan penghambat bagi pertumbuhan ekonomi Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Keberadaan sarana pendidikan kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya, merupakan sarana bagi masyarakat untuk mendapat pelayanan hak dasarnya yaitu hak memperoleh pelayanan pendidikan dan kesehatan serta pelayanan sosiallainnya.

Demikian juga halnya dengan kemiskinan, dimana kemiskinan merupakan salah satu utama pengembangan Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang yang sifatnya kompleks dan dimensional yang

² Syafarudin, dkk, Inovasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 52

³ Syafarudin, Efektivitas Kebijakan Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 38

⁴ Arbi Sanit, Sistem politik Indonesia, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 1981), h. 91

fenomenanya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain : tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, lokasi, gender, dan kondisi lingkungan.

Ada kecenderungannya, bahwa semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi membuat semakin cepat proses peningkatan pendapatan masyarakat per nominal, dan semakin cepat pula perubahan struktur ekonomi, dengan asumsi bahwa factor-faktor penentu lain mendukung proses tersebut, seperti tenaga kerja, bahan baku, teknologi, dan perkebunan relative tetap.

Perubahan struktur ekonomi umumnya disebut transformasi struktural dan didefinisikan sebagai rangkaian perubahan yang saling terkait satu dengan lainnya dalam komposisi permintaan *agregat* (produksi dan pengangguran factor-faktor produksi, seperti tenaga kerja dan modal) yang diperlukan untuk mendukung proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.